ABSURDITAS DALAM NASKAH-NASKAH DRAMA ARIFIN C. NOER

(Tinjauan Filosofis)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Agama dalam Ilmu Ushuluddin

Oleh:

EDENG SYAMSUL MA'ARIF
NIM: 94511703

Di bawah Bimbingan:

1. **Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag**
2. **Ahmad Muttaqin, S.Ag**

AQIDAH FILSAFAT
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi
Lam : 6 Eksemplar

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
Di-
YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan bimbingan, pengarahan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari skripsi Saudara:

Nama : Edeng Syamsul Ma'arif
NIM : 94511703
Jurusan : Aqidah Filsafat
Fakultas : Ushuluddin
Judul Skripsi : **ABSURDITAS DALAM NASKAH-NASKAH DRAMA ARIFIN C. NOER (Tinjauan Filosofis)**

Maka skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin untuk dimunaqosyahkan.

Demikian kami berikan pengesahan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jumadil Akhir 1422 H

Yogyakarta, _____
Agustus 2001 M

Pembimbing I

(Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ahmad Muttaqin, S.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 6 Eksemplar

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
Di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan bimbingan, pengarahan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari skripsi Saudara:

Nama : Edeng Syamsul Ma'arif
NIM : 94511703
Jurusan : Aqidah Filsafat
Fakultas : Ushuluddin
Judul Skripsi : **ABSURDITAS DALAM NASKAH-NASKAH DRAMA ARIFIN C. NOER (Tinjauan Filosofis)**

Maka skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin untuk dimunaqosyahkan.

Demikian kami berikan pengesahan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Jumadil Akhir 1422 H / Agustus 2001 M

Pembimbing II

(Ahmad Muttaqin, S.Ag)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto Telpon/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN
Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/ /2001

Skripsi dengan judul : Absurditas dalam Naskah-naskah Drama Arifin C.Noer (tinjauan filosofis)

Diajukan oleh :
1. Nama : Edeng Syamsul Ma'arif
2. NIM : 94511703
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : AF

Telah dimunaqosyahkan pada hari : Senin, tanggal: 12 November 2001 dengan nilai : dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Agama 1 dalam ilmu :Ushuluddin

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang
Drs. H. M. Fahmi, M.Hum
NIP. 150088748

Sekretaris Sidang
Drs. H. Subagyo, M.Ag
NIP.

Pembimbing/merangkap Penguji
Drs. A. Basir Solissa, M.Ag
NIP.

Pembantu Pembimbing
Ahmad Muttaqin, S.Ag
NIP. 150 291985

Penguji I
Drs. H. Fauzan Naif, MA
NIP.

Penguji II
Fakhrudin Faiz, S.Ag
NIP.

Yogyakarta, 12 November 2001
DEKAN

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dr. Djam'annuri, MA
NIP. 150182860

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Cinta terkadang membuat kita sesekali menangis
Cinta senantiasa datang,meski tak ada kehendak untuk menjamahnya
Maka menangislah dalam rengkuhan semesta
Engkau tahu, tiada sesuatu pun menjadi sia-sia
(Edeng Syamsul Ma'arif)

Kupersembahkan karya ini untuk:

Loubna Dzakiyya 'Adhim, anakku (Maha Karya Paling Berharga) yang lahir mendahului karya ini
Sri Aminah, istriku tercinta
Almarhumah ibuku, Nonaningsih
Ayahanda Abdullah Syar'an dan Ibuku Eti Mediawati
Bapak Ngadiman Manto Tiyoso dan Emak Sutinah, mertuaku
Kakakku Imron Rosyadi dan Umroha, Ade Asep Syarifuddin dan Mia Laksmi Rufaidah
Adikku Juwita dan Sukanda, Rokhimaelasari dan Ahmad Zaenal Muttaqin, Mohamad Yusuf, Endang Pahmawati dan Sudarsi, Diyah Tri Utami dan Agus, Fitriasari Yunianti, Muhtadi Mahmud
Keponakanku Mohamad Zaini Dahlan, Ramadan Fitr Aidin, Awaluddin Fatkhurrafiq
Keluarga Besar Teater ESKA IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Almarhum Arifin C. Noer
Seniman, sastrawan, teaterawan
Mereka yang telah menjadikanku manusia cerdas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan kekuatan, rahmat dan lindungan-Nya, skeipsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada junjungkan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mengorbankan jiwa dan raganya demi ajaran Islam. Penuntun umat hingga akhir zaman. Kepada para sahabat, tabi'in, serta auliya dan ulama yang tiada henti mengobarkan semangat Islam di segenap penjuru bumi.

Dengan kekuatan doa itulah skripsi dengan judul **"ABSURDITAS DALAM NASKAH-NASKAH DRAMA ARIFIN C. NOER (Tinjauan Filosofis)"** ini dapat penulis wujudkan.

Dengan kesadaran penuh, selama proses penggarapan hingga skripsi ini terwujud secara utuh, adalah berkat pertolongan, bantuan, serta kemurahanhati segenap pihak yang dengan ikhlas mengulurkan tenaga dan pikirannya. Namun, secara khusus penulis menghaturkan terima kasih teramat dalam kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Ushuluddin, para dosen, dan segenap civitas akademika IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Muzairi, MA, selaku Ketua Jurusan Aqidah Filsafat
3. Bapak Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Aqidah Filsafat, sekaligus Dosen Pembimbing I yang dengan perhatian dan ketulusannya memberikan arahan dan bimbingan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Bapak Ahmad Muttaqin, S.Ag, selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyumbangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Marhalim Zaini, sahabatku penyair kelahiran Riau, yang telah menyumbangkan referensi-referensi penting yang dibutuhkan.
6. Mas Darmawan Budi Suseno, S.Ag, SH, Mas Faaizi L Kaelan, S.Ag, dan Maria, yang telah menyumbangkan perangkat *software* dan *hardware*-nya demi tersusunnya skripsi ini.
7. Keluarga Besar Teater ESKA yang telah memberikan inspirasi dan *support* tiada henti selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tak bisa disebutkan satu persatu yang telah berempati, mendukung secara moril maupun materiil, membantu mengolah serta mendiskusikan materi dalam skripsi ini.

Semoga amal baiknya mendapat ganjaran yang lebih dari Allah SWT. Amin. Terima kasih.

Yogyakarta, Jumadil Akhir 1422 H

Agustus 2001 M

Penyusun

Edeng Syamsul Ma'arif
NIM. 94511703

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAKSI

Mengangkat karya fiksi—salah satunya naskah drama—sebagai kajian filosofis merupakan upaya sulit. Karena muatan yang terkandung di dalamnya bukanlah teori-teori maupun risalah yang berdekatan dengan logika ilmiah. Karya fiksi—meski pada beberapa bagian memiliki ketentuan baku—belum menemukan pendekatan teori yang paling sahih. Namun, keadaan ini bukan berarti menutup kemungkinan upaya penggalian dan penemuan pendekatan yang relatif dapat menjangkaunya. Pendekatan filosofis—selain pendekatan struktural yang sarat ikatan dan baku—merupakan cara paling memungkinkan.

Pada naskah-naskah drama pilihan karya Arifin C. Noer, terdapat muatan tematik yang cukup signifikan. Pada naskah *Sumur Tanpa Dasar*, *Mega-Mega*, dan *Kapai-kapai*, yang dijadikan sampel penelitian ini, tema absurditas menemukan ruangnya. Namun yang perlu dicatat, ketiga naskah tersebut memiliki kecenderungan sosiologis yang hampir sama. Mengenai keterasingan, kehampaan, eksistensi, kemiskinan materi maupun batin, kehilangan kepercayaan diri (*lost self confidence*), kematian, obsesi, mimpi, keterasingan (alienasi), transendensi, hingga idiom-idiom sarkas bertebaran memenuhi rangkaian dialog dan suasana penceritaan.

Dalam skripsi ini dihadirkan rumusan masalah; kontribusi apa yang diberikan oleh teks fiksi terhadap persoalan hakikat kemanusiaan, dunia, dan Tuhan? Dapatkah teks tersebut memberikan kemungkinan alternatif nilai serta peluang absurditasnya, menjadi persoalan seluruh manusia? Bagaimana Arifin C. Noer memformulasikan pikiran filosofis-eksistensial-absurd-nya lewat karya-karya tersebut?

Pada tujuan penelitian, terdapat upaya untukmenjawab pertanyaan yang termaktub dalam rumusan masdalah. *Pertema*, menemukan bukti kontribusi teks fiksi terhadap persoalan hakikat kemanusiaan,dunia,dan Tuhan. *Kedua*, mencari kemungkinan nilai eksistensi dan peluang absurditas dalamfiksi yang bisa menjadi bagian dari persoalan seluruh manusia. *Ketiga*, memetakan pikiran filosfis Arifin C. Noer, serta mengkritisi kelemahan dan kelebihannya.
Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan mengumpulkan data-data yang dubutuhkan, kemudian melakukan pola deskripsi dan interpretasi pada pengolahan dan pemaparannya.

Penelitian ini menyimpul pada penemuan-penemuan fakta, bahwa teks fiksi ternyata memberikan kontribusi luar biasa terhadap persoalan hakikat kemanusiaan, dunia, dan Tuhan. Teks fiksi juga memberikan kemungkinan nilai eksistensi dan peluang absurditas terhadap seluruh persoalan manusia.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN NOTA DINAS.....ii

HALAMAN PENGESAHAN.....iii

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....v

KATA PENGANTAR.....vi

HALAMAN ABSTRAKSI.....viii

DAFTAR ISI.....ix

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Rumusan Masalah.....5

C. Tujuan Penelitian.....6

D. Kajian Pustaka.....6

E. Metode Penelitian.....9

F. Sistematikan Pembahasan.....10

BAB II SOSOK ARIFIN C. NOER.....13

A. Riwayat Hidup.....13

B. Karya-karya Arifin C. Noer.....17

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Sinopsis Naskah Drama Pilihan Karya Arifin C. Noer.....18

1. Sumur Tanpa Dasar.....18

2. Mega Mega.....22

3. Kapai Kapai.....25

BAB III ABSURDITAS DALAM NASKAH DRAMA.....29

A. Pengertian Absurditas.....29

B. Pengertian Naskah Drama.....34

1. Penulis Naskah dan Karyanya.....38

2. Sutradara dan Naskah Lakon.....39

3. Aktor dan Naskah Lakon.....42

4. Keterkaitan Absurditas dengan Naskah Drama.....44

BAB IV ABSURDITAS SUMUR TANPA DASAR, MEGA-MEGA, DAN KAPAI-KAPAI.....51

A. Persoalan Konflik Iman dan Eksistensi Diri dalam Naskah Drama "Sumur Tanpa Dasar".....51

B. Kesadaran, Mimpi, Obsesi, dan Kesepian Abadi dalam Naskah Drama"Mega-Mega".....64

C. Cermin Tipu Daya dalam Bayang Transenden dalam Naskah Drama "Kapai-Kapai".....79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V PENUTUP.....89

A. Kesimpulan.....89

B. Saran-saran.....92

C. Penutup.....93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persoalan eksistensi yang kemudian melahirkan gagasan absurd pada studi naskah drama merupakan ruang yang hampir tak tersentuh oleh mayoritas masyarakat kita. Karena dunia kesenian dan segala partikel pendukungnya masih menjadi dunia aneh dan asing, yang hanya bisa dinikmati oleh kalangan intelektual tertentu yang dianggap memiliki kompetensi terhadapnya. Bahkan tidak jarang, kelompok intelektual-akademis yang ditengarai memiliki kapasitas untuk melahirkan wacana kesenian dengan perangkat keilmuannya, terkesan enggan untuk lebih jauh terlibat. Bahkan dunia kesenian terasa semakin diasingkan oleh sebagian masyarakat terpelajar kita.

Kolom-kolom sastra budaya di media massa, gedung-gedung pertunjukkan teater, musik, pembacaan cerpen, puisi hanya diisi dan dihadiri oleh penulis dan penonton yang itu-itu juga. Ada pembaca dan penonton intelektual, tapi karena dia sastrawan, karena dia pemusik, aktor, sutradara, alumnus sekolah seni dan sejenisnya.

Studi naskah drama dalam kerangka filsafat kerap dilakukan oleh sebagian kecil mahasiswa fakultas filsafat dan dia adalah juga seniman, minimalnya memiliki interest terhadap dunia kesenian. Sementara mahasiswa lain yang berada dalam fakultas yang sama tapi bukan seniman, kecil kemungkinan untuk meliriknya. Inilah yang menjadikan keprihatinan di

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tingkat masyarakat terpelajar. Bahwa kesenian dengan segala elemennya, adalah milik bersama sesuai dengan proporsi dan kemampuan pemahaman masing-masing. Inspirasi untuk melakukan refleksi kemanusiaan secara lebih universal. Melalui studi naskah drama dan kajian pertunjukkannya, barangkali di sana akan ditemukan sisi-sisi yang selama ini tidak pernah terpikirkan, sebagai katarsis bagi kebutuhan intuitif yang kerap terabaikan. Dari sana akan tercipta relasi-relasi harmonis antara kebutuhan akal pikiran dan dimensi batiniah. Menjadikan kesenian sebagai media penyadaran internal setiap manusia.

Dunia kesenian—yang sangat terkait dengan filsafat estetika--memberikan banyak kemungkinan bagi kajian filosofis dengan sudut pandang dan cara berpikir yang sistematis. Artinya, kesenian merupakan hasil dari sistematika pengetahuan dalam cabang ilmu filsafat yang memiliki aplikasi-aplikasi tersendiri dan membentuk ruang yang tersendiri pula.

Seni merupakan sarana yang memungkinkan seseorang untuk menangkap dan mengapresiasi keindahan alam sebagai anugerah tak terbatas dari Tuhan dan untuk mengalihkan keindahan itu kepada orang lain dalam rangka pengayaan spiritual.[1)]

Salah satu bukti dari aplikasi dan ruang tersendiri tersebut terlihat pada bentuk-bentuk dalam dunia kesenian melalui karya-karya dan konkritisasinya. Misal, karya sastra berupa puisi, cerpen, novel, esai maupun

---

[1)] Jabrohim dan Saudi Berlian(Peny.), *Islam dan Kesenian*, (Yogyakarta: Majelis Kebudayaan Muhammadiyah Universitas Ahmad Dahlan Lembaga Litbang PP Muhammadiyah, 1995), hlm.204.

naskah drama. Karya-karya tersebut kemudian mengalami sublimasi bentuk penerjemahan lewat konstruksi teori yang digagas para pemikir dramatologi dengan kompleksitas proses aplikasinya. Naskah drama, misalnya, sebagai hasil pemikiran, gagasan, bahasa, imajinasi serta gambaran pengadegan yang meliputi setting, struktur cerita, plot, penokohan, tema maupun pesan, merupakan rangkaian proses mencipta dari tidak ada menjadi yang bermuara pada realitas panggung yang bisa diapresiasi dari berbagai sudut pandang.

Sesuatu yang ada di dalam itu, yang di dalam batin, yang "isi" itu dibahasakan keluar oleh manusia. Bahasa dalam kata (huruf-huruf, simbol-simbol) atau ulah tingkah manusia itu merupakan penampakan isi batin yang di dalam. Apa penghubung atau jembatannya? Tubuh manusia dengan gerak tangan, ekspresi wajah dan lain-lain. Melalui tubuh dengan geraknya, termasuk mulut yang berucap, atau gerak tangan, manusia mengungkapkan siapa dia "sejatinya", siapa dirinya. Maka melalui tubuh yang berekspresi, manusia mau menampilkan kehendaknya, pikirannya, rasa, pendek kata dirinya atau "si aku".[2)]

Sejalan dengan itu, pemilihan judul **Absurditas dalam Naskah-naskah Drama Arifin C. Noer (*Tinjauan Filosofis*)** merupakan salah satu sarana untuk menjangkau gagasan Arifin C. Noer (alm) tentang eksistensi dan absurditas lewat karya-karya dan pengaplikasiannya.

Arifin C. Noer sebenarnya hampir tidak pernah mengungkapkan dan membuat risalah tentang gagasan absurdnya itu. Ia juga bukan seorang filosof

---

[2)] FX Mudji Sutrisno dan Christ Verhaak, *Estetika Filsafat Keindahan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1993), hlm.5.

(atau dibaptis sebagai filosof) yang mengkhususkan diri untuk lebih suntuk pada teori-teori filsafatnya. Ia hanyalah seorang manusia Indonesia biasa yang memiliki interes dan talenta di bidang kesenian (penciptaan karya dan penggarapannya).

Namun, lebih dari separuh karya-karyanya (baik naskah drama, skenario film, gaya penggarapan) memberikan sinyal ke arah sana. Artinya, yang dimaksud dengan *Absurditas dalam Naskah-naskah Drama Arifin C. Noer (Tinjauan Filosofis)* adalah upaya interpretasi penulis terhadap bahasa, style, unsur simbolik, pilihan estetik dan pemaknaan terhadap eksistensi kemanusiaan yang ditawarkannya secara terus-menerus oleh Arifin C. Noer. Kesetiaan Arifin C. Noer terhadap pikiran dan tindakannya inilah yang kemudian membentuk konstruksi teoritik cukup spesifik. Inilah yang membedakannya dengan tokoh-tokoh kesenian Indonesia lainnya seperti Rendra, Putu Wijaya, Teguh Karya, Suyatna Anirun, N. Riantiarno dan lain-lain.

Yang hendak dikaji pada judul skripsi ini bukan tokoh Arifin C. Noer, karena ia bukan filosof yang menyusun pikiran-pikirannya melalui buku ilmiah meski jalan pikirannya filosofis. Skripsi ini bermaksud untuk mengkaji teks naskah sebagian karya-karya naskah drama Arfin C. Noer yang dipandang menurut isinya memiliki muatan filosofis yang diselidiki sebagai naskah filsafat, yang memberikan visi mengenai hakikat manusia, dunia, Tuhan atau semuanya sekaligus.

Naskah-naskah itu memiliki kesinambungan tema dan makna satu sama lain secara signifikan. Di dalamnya tersirat sebuah perenungan tentang dimensi-dimensi kemanusiaan sebagai makhluk yang memiliki pikiran-pikiran dan perasaan, cita-cita, mimpi-mimpi, kebaikan dan keburukan, keterasingan, kesepian, kehilangan dan penemuan pemahaman-pemahaman spiritualitas tertentu dan transenden. Di antara karyanya yang hendak dibahas di sini adalah *Sumur Tanpa Dasar*, *Mega-Mega*, dan *Kapai-Kapai*.

Lewat ketiga naskah drama ini, yang kemudian didukung oleh referensi mengenai filsafat eksistensi, estetika, seni drama dan referensi tambahan lainnya, diharapkan ada gambaran-gambaran yang cukup transparan mengenai gagasan-gagasan yang selama ini digeluti dan ditawarkan oleh Arifin C. Noer.

B. Rumusan Masalah

Kajian-kajian filsofis tidak harus selalu melalui objek seseorang atau teks naskah yang disusun karena hendak menciptakan sebuah kerangka ilmu tersendiri. Namun karya-karya yang dianggap memiliki muatan filosofis, seyogianya juga mendapat perhatian untuk dikaji lebih dalam.

Dengan peta semacam itu, penulis merumuskan masalah ke dalam beberapa poin:

1. Kontribusi apa yang diberikan oleh teks fiksi terhadap persoalan hakikat kemanusiaan, dunia dan Tuhan?

2. Dapatkah teks tersebut memberikan kemungkinan nilai eksistensi dan peluang absurditasnya menjadi persoalan seluruh manusia?
3. Bagaimana Arifin C. Noer memformulasikan pikiran filosofis-eksistensial-absurdnyanya lewat karya-karyanya?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini terdapat beberapa sasaran tujuan yang hendak dicapai:

1. Menemukan bukti kontribusi teks fiksi terhadap persoalan hakikat kemanusiaan, dunia dan Tuhan.
2. Mencari kemungkinan nilai eksitensi dan peluang absurditas dalam teks fiksi yang bisa menjadi persoalan seluruh manusia.
3. Memetakan pikiran-pikiran filosofis-esksistensial-absurd karya-karya Arifin C. Noer serta mengkritisi kelemahan dan kelebihannya.

D. Kajian Pustaka

Sebagai dramawan, penulis naskah, sutradara, karya-karya Arifin C. Noer sangat menarik untuk dikaji. Banyak penulis yang membahas karya-karya maupun sosok Arifin C. Noer secara pribadi. Dari bahasan-bahasan tersebut, muncul klaim dan kesimpulan, bahwa Arifin C. Noer memiliki kecenderungan membuat karya dengan tema absurditas. Namun, yang secara khusus mengupas aspek filosofis karya-karya Arifin C. Noer, masih sangat jarang. Inilah yang hendak dikaji penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Maman S. Mahayana, pengamat sastra Indonesia modern, dalam satu tulisannya di *Media Indonesia Minggu*, 20 Agustus 1995 berjudul *Absurditas Arifin C. Noer*, merefleksikan kesan-kesannya terhadap almarhum. Secara umum, Maman S. Mahayana mengungkapkan, Arifin C. Noer merupakan sosok dramawan serba bisa yang mengusung pikiran-pikirannya melalui semangat etnis asalnya, Cirebon, yang disinyalir dipengaruhi oleh sederet pengarang karya-karya absurd Barat seperti Jean Paul Sartre, Albert Camus, Eugene Ionesco, Samuel Beckett, Harold Pinter dan Arthur Adamov.[3)]

Sementara Putu Wijaya, dramawan, sutradara, penulis kawakan Indonesia, menulis di *Kompas*, Sabtu, 1 Januari 2000 berjudul *Arifin C. Noer: Tradisi Tiba-tiba tidak Terasa Lapuk*, Arifin C. Noer adalah salah satu ujung tombak perangkat lunak pada peta teater Indonesia modern. Ia sudah membawa pembaruan dalam penulisan lakon dan pencarian idiom pengucapan panggung. Karya-karyanya sudah keluar dari konvensi penulisan drama realis yang dioper dari tradisi penulisan teater Barat. Dan idiom-idiom pentasnya merupakan usaha pencarian celah-celah baru yang berkiblat pada tradisi teater Indonesia. Ia adalah bagian penting dalam pembentukan "tradisi baru", dalam teater Indonesia modern yang Indonesia.

Arifin tidak lagi bertutur secara runtut dengan menempatkan konflik dan karakter sebagai peralatan utamanya. Ia sudah masuk ke dalam "alam dongeng" yang merupakan tradisi berdialog dalam teater tradisional/rakyat Indonesia. Ia mengolah situasi dan peristiwa batin menjadi tontonan. Itulah

---

[3)] Lihat Maman S. Mahayana, "Absurditas Arifin C. Noer", (dalam *Media Indonesia Minggu*, Sabtu, 20 Agustus 1995).

kemudian yang menjadi bagian dasar-dasar "tradisi baru" dalam teater modern yang Indonesia.

Pementasan bukan lagi pertunjukan "sandiwara" yang hanya mengandalkan kata-kata dan cerita, tetapi juga sebuah tontonan visual. Lakon tidak lagi merupakan sekadar bagian apalagi budak dari sastra, tetapi adalah peristiwa. Kumpulan kejadian yang berserak ke banyak titik targetnya yang akan semakin berkembang oleh kesaksian dan partisipasi penonton.

Dan lebih dari itu, sebagaimana yang selalu diperjuangkan oleh penulis/pemikir ini, teater tidak hanya *klangenan* atau hiburan, tetapi perenungan. Teater adalah kegelisahan intelektual. Karenanya, teater tidak hanya menuntut imajinasi, tetapi juga akal-budi.[4)]

Arifin C. Noer sendiri pernah menegaskan, teater Indonesia bukan saja salah satu ciri utamanya adalah menggunakan bahasa Indonesia, tapi dilahirkan atau lahir bersama sastra dan bahasa Indonesia sebagai salah satu wujud dari semangat kebangsaan dan kebudayaan Indonesia. Bukan saja mereka tumbuh serta berkembang bersama tapi juga dilahirkan bersama ruh yang sama yaitu: Indonesia[5)]

Dan tentu saja banyak karya lain yang membahas tentang Arifin C. Noer secara pribadi maupun karyanya.

[4)] Lihat Putu Wijaya, Arifin C. Noer, *Tradisi Tiba-tiba tidak Terasa Lapuk*, (dalam *Kompas*, Sabtu, 1 Januari 2000).

[5)] Lihat tulisan Arifin C. Noer, "Iman" dari Logat, Lagu-Ucapan dan Dialek dalam Seni Peran; dalam *Ideologi Teater Modern Kita*, editor Lephen Purwarahardja (Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli, 2000), hlm. 4-5.

Dari uraian sumber-sumber tersebut, penulis mencoba melakukan identifikasi persoalan dan menempatkan diri sebagai pemerhati yang mengkritisi kelebihan dan kelemahan naskah-naskah drama Arifin C. Noer, untuk kemudian ditarik pada tinjauan filosofisnya.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Oleh karena itu, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi , yakni dengan mengumpulkan berbagai karya Arifin C. Noer—dalam hal ini yang berkaitan dengan judul penelitian—untuk mengungkap pemikiran Arifin C. Noer yang bertemakan absurditas.

Adapun sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini adalahj naskah-naskah drama Arifin C. Noer yang berhubungan dengan penelitian ini yakni, *Sumur Tanpa Dasar*, *Mega-Mega*, dan *Kapai-Kapai*. Juga *Teori dan Aplikasi Kajian Nasal Drama* karya Akhmad Saliman yang berisi analisis terhadap beberapa naskah drama karya pengarang Indonesia—termasuk naskah-naskah Arifin C. Noer. Kemudian *Mite Sisifus: Pergulatan Absurditas* karya Albert Camus.

Disamping literatur-litaeratur di atas, penulis juga menggunakan buku-buku, artikel, majalah, suratkabar, makalah, dan sumber lainnya untuk mendukung penelitian ini.

Untuk memperoleh suatu hasil penelitian yang komprehensif dan valid secara ilmiah dalam penelitian karya ilmiah, diperlukan metode penelitian

sebagai sarana untuk memperoleh akurasi data yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis, serta menghasilkan karya yang sistematis. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Metode Deskriptif

Yaitu metode untuk memaparkan isi naskah, pemaparan tentang sebuah peristiwa atau pemikiran dengan corak deduktif tanpa suatu maksud mengambil suatu kesimpulan atau berusaha menguraikan secara teratur konsep dari pemikiran tokoh. Di sini akan diuraikan secara teratur konsep absurditas dalam karya Arifin C. Noer.

b. Metode Interpretasi

Yaitu metode untuk menyelami data yang terhimpun, untuk kemudian menangkap arti dari nuansa yang dimaksud tokoh secara khas. Di sini akan diselami arti, makna, dan konsep absurditas yang terkandung dalam karya Arifin C. Noer.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Sistematika Pembahasan

Dalam bagian ini diuraikan garis besar (*outline*) dari skripsi ini dalam bentuk bab-bab, yang secara logis saling berhubungan dan merupakan kebulatan serta mendukung dan mengarahtercapainya jawaban dari pokok masalah yang diajukan.

Penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab. Kelima bab ini disusun dengan sistematika sebagai berikut.

Bab pertama adalah pendahuluan untuk mengantarkan suatu pembahasan skripsi ini secara keseluruhan. Dalam bab ini berisikan uraian singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab kedua adalah upaya mengenal kehidupan dan kreatifitas Arifin C. Noer. Hal ini dilakukan untuk menelusuri "misteri kreatifitas" sebagai proses kreatif dalam penulisan naskah-naskah drama yang mengandung suasanaabsurd. Dalam bab ini diperinciu antara lain; riwayat hidup, karya-karya Arifin C. Noer, dan sinopsis naskah drama pilihan karya Arifin C. Noer (*Sumur Tanpa Dasar*, *Mega-Mega*, dan *Kapai-Kapai*).

Bab ketiga adalah paparan secara umum tentang absurditas dan naskah drama. Di sini dibicarakan gambaran umum tentang absurditas, pengertian naskah drama, dengan sub bahasan penulis naskah dan karyanya, sutradara dan naskah lakon, aktor dan naskah lakon. Keterkaitan absurditas dengan naskah drama adalah bagian akhir bab ketiga sebagai upaya relasi wacana.

Bab keempat menguraikan absurditas Sumur Tanpa Dasar, Mega-Mega, dan Kapai-Kapai, dengan sub judul Persoalan Konflik Iman dan Eksistensi Diri dalam Naskah Drama Sumur Tanpa Dasar; Kesadaran, Mimpi, Obsesi, dan Kesepian Abadi dalam Naskah Drama Mega-Mega;

Cermin Tipu Daya dalam Bayang Transenden pada Nasal Drama Kapai-Kapai.

Bab kelima merupakan penutup. Dalam bab ini akan diberikan sebuah kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang diajukan dalam skripsi ini dan disertakan pula saran-saran sebagai masukan lebih lanjut setelah dilakukan penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab terdahulu, dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Filsafat merupakan suatu ilmu yang menuntun pemikiran manusia menjadi lebih terarah, runtut, kritis dan memiliki wawasan luas, sehingga membuat manusia berupaya untuk menjadi bijak dalam menghadapi setiap persoalan.
2. Filsafat memiliki banyak cabang ilmu, di antaranya adalah filsafat eksistensi yang dianggap sebagian besar cendekiawan memiliki relasi paling dekat dengan kelahiran gagasan estetika dengan absurditas.
3. Absurditas bukanlah sebuah konsep tentang suatu tiruan akan kenyataan faktual, tetapi menghadirkan dirinya sendiri, yaitu absurditas itu sendiri. Absurditas adalah situasi, ketika hidup mengalami pengulangan tiada akhirnya. Ketika arah perkembangan menuju ke suatu titik tanpa tujuan. Ketika pesimisme memaksa orang tak bisa berbicara lagi. Ketika logika dipaksa menerima hal-hal yang tidak logis. Ketika dunia bergerak menjadi anarkhis. Ketika ajaran agama digeser justru digunakan untuk membangkitkan kebencian. Ketika semangat untuk mewujud dalam bentuk penindasan yang mengerikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Naskah drama adalah salah satu bukti karya estetika yang memiliki muatan-muatan filosofis dan absurd dalam keutuhan cerita yang terkandung di dalamnya. Keduanya memiliki relasi yang cukup erat melalui penulis-penulis naskah yang memilih proses kreatifnya dengan kecenderungan absurd.
5. Naskah-naskah drama Arifin C. Noer (alm), memiliki kandungan absurditas yang cukup kental, sehingga ia dikategorikan oleh beberapa sastrawan sebagai penulis naskah lakon yang intens menggarap absurditas dalam hampir setiap karyanya.
6. Naskah-naskah drama Arifin C. Noer merupakan perpaduan antara tradisi semacam lenong, gambang kromong, topeng Betawi, dengan pemikiran modern dalam dunia seni drama.
7. Naskah drama *Sumur Tanpa Dasar* memiliki muatan tentang pergulatan batin seorang kaya yang selalu dihantui ketakutan akan kehilangan hartanya. Baik kepada istrinya maupun kepada seorang guru agama yang menawarkan rehabilitasi masjid dan rencana pembangunan rumah penampungan sosial, terlebih kepada orang yang tidak dikenalnya. Ia mati meninggalkan keserakahan dan keterasingan yang tak menemukan jawabannya.
8. Naskah drama *Mega-Mega* menggambarkan konflik manusia pinggiran yang bermimpi mendapatkan kekayaan dan kebahagiaan lewat judi. Mereka mabuk oleh bayangan-bayangannya sendiri. Membuat dunianya sendiri yang demikian bebas dan tak berdosa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hingga penemuan jati diri pada akhirnya harus dihadapi dengan kerelaan menerima kenyataan.

9. Naskah drama *Kapai-Kapai* menggambarkan perjuangan seorang miskin yang hendak mencapai ketinggian derajat dan kebahagiaan lewat Cermin Tipu Daya yang hanya bisa didapatkan pada saat ia mendapati kematian. Cermin Tipu Daya adalah introspeksi manusia terhadap setiap fenomena yang digariskan Sang Pencipta. Cermin yang sesungguhnya ada di dalam hati, yang bersumber dari Yang Maha Kuasa, tempat manusia kembali ke tempat asalnya.
10. Arifin C. Noer, naskah-naskah dramanya dan absurditas, merupakan lingkaran antara proses kreatif dan proses menemukan kemanusiaan yang subtil dan universal. Bisa terjadi kapan dan di mana pun. Tak peduli lapisan sosial maupun lembaga agama.
11. Naskah-naskah drama Arifin C. Noer, adalah sumbangan kekayaan tak terkira bagi kaum intelektual yang hendak menggali kemungkinan-kemungkinan filosofis yang terkandung di dalamnya.
12. Filsafat pada akhirnya mampu menembus segala ruang dan waktu. Tak peduli apakah objek gagasan tersebut ilmiah atau non-ilmiah. Fiksi maupun non-fiksi.
13. Pembahasan karya fiksi dalam kaidah-kaidah filsafat ternyata tidak jauh berbeda dengan cabang-cabang ilmu yang lain. Sepanjang memenuhi syarat-syarat pendekatan yang bisa dipertanggungjawabkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

14. Karya fiksi memberikan kemungkinan seluas-luasnya kepada siapapun untuk memasuki, mendalami, merasakan dan melakukannya. Karena ia bisa menjadi pencerahan bagi kebutuhan-kebutuhan intuitif dan imajinasi.

B. Saran-saran

1. Penelitian filsafat dengan objek material karya fiksi terasa masih sangat kurang. Banyak calon-calon filosof muda yang nampak enggan untuk melirik karya tersebut. Dalam proses selanjutnya, perlu ada gerakan moral untuk mengembangkan gagasan-gagasan estetika secara lebih intensif dan serius.
2. Dalam banyak kasus, kajian naskah drama kurang diperhitungkan oleh para sastrawan sekalipun. Karya naskah lakon menempati posisinya yang paling pinggir dalam peta kesenian khususnya di Indonesia.
3. Kesenian, secara praksis, membutuhkan dua komponen yang saling berkaitan. Sekelompok pertama adalah para penggagas konsep-konsep kreatif, yang juga menjadi juru bicara bagi kelangsungan dunia kesenian, sekelompok yang kedua adalah para pekerja yang memiliki talenta untuk melakukan kerja kreatif kesenian dengan menggunakan gagasan yang telah diolah sedemikian rupa, sehingga terjadi hubungan yang sinergis. Untuk sekelompok pertama, kaum cendekia yang mendalami dunia kefilsafatan, diharapkan melibatkan diri dalam ruang tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Sepinya kajian-kajian naskah drama, akan semakin memencilkan sastra—dalam hal ini estetika secara keseluruhan—ke dalam ruang yang pengap dan gelap. Tokh, estetika merupakan cabang filsafat yang tidak mungkin untuk dihapuskan sepanjang sejarah. Dengan demikian, dibutuhkan keseriusan bagi siapa saja untuk masuk ke dalamnya.
5. Dunia kesenian—dalam masyarakat Islam—hampir tak mendapat respon positif dan membangun. Ada sinyalemen bahwa umat Islam cenderung tidak mengenal bentuk-bentuk kesenian selain kaligrafi dan syair. Sementara, kemungkinan untuk membentuk sebuah gerakan moral kesenian Islam—selain kaligrafi dan syair—masih sangat terbuka. Inilah tantangan bagi generasi muda Islam yang memiliki komitmen terhadap kebudayaannya.

C. Penutup

Alhamdulillah, dengan rasa syukur yang mendalam, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, meski proses yang dijalani terasa demikian sulit. Hanya karena kehendak-Nya, kekuatan ini masih ada dalam jiwa dan tubuh penulis. Ketika absurditas benar-benar menjadi peristiwa yang begitu konkret dialami penulis.

Apapun bentuk dan hasilnya, bukanlah sebuah pencapaian akhir. Skripsi ini hanyalah sebuah persinggahan dan sangat sementara bagi proses keilmuan, pengetahuan, pengalaman batin maupun tindakan penulis. Kekurangan sudah tentu niscaya. Dan sebagaimana gagasan tentang

absurditas, semuanya takkan pernah berakhir. Semuanya tak pernah bisa bertemu dengan kebenaran, kecuali kebenaran itu sendiri dan Realitas Tertinggi yang menghendaki.

Penulis mengembalikan semua kebenaran tersebut kepada yang Paling Berhak. Tiada Tuhan Selain Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya. Itulah kebenaran yang masih terngiang hingga tubuh terdiam di atas pembaringan abadi.

Terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Anirun, Suyatna, *Menjadi Aktor,* Bandung: Studiklub Teater Bandung, 1998.

Anonim, *Drama "Mega-Mega" Teater Ketjil: Kesepian, Ada Tuhan,* Jakarta: Suara Pembaruan Daily, 27 Februari 1999.

Bakker, Anton dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat,* Yogyakarta: Kanisius, 1994.

Bakker, Anton, *Metode-metode Filsafat*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986.

Berlian, Saudi dan Jabrohim, *Islam dan Kesenian*, Yogyakarta: Majelis Kebudayaan Muhammadiyah; Universitas Ahmad Dahlan; Lembaga Litbang PP Muhammadiyah, 1995.

Camus, Albert, *Krisis Kebebasan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1988.

_____, *Mite Sisifus: Pergulatan dengan Absurditas*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1999.

Drijarkara, N, *Percikan Filsafat*, Jakarta: PT. Pembangunan, 1989.

Harymawan, RMA. *Dramaturgi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993.

Haryono, Edi (Ed.), *Rendra dan Teater Modern Indonesia*, Yogyakarta: Kepel Press, 2000.

Hornby, AS, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, Oxford University New York Toronto, 1987.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Iswantara, Nur, *Rendra, Arifin, Putu Wijaya, N Riantiarno Dan Teater Eksperimental*, Yogyakarta: Minggu Pagi No. 04 Tahun Ke-50 Minggu Keempat April 1997.

Kanzunnudin, Muhammad, Drs, *Kamus Istilah Drama*, Rembang: Yayasan Adhigama, 1995.

Ken, *Teater Ketjil Pentaskan "Mega-Mega"*, Jakarta: Kompas, Rabu, 24 Februari 1999.

Leahy, Louis, *Esai Filsafat Untuk Masa Kini*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1994.

_____, *Manusia, Sebuah Misteri*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993.

Mahayana, Maman S, *Absurditas Arifin C. Noer*, Jakarta: Media Indonesia, Minggu, 20 Agustus 1995.

Massardi, Adhie M, *Budaya Tanpa Cermin*, Jakarta: Kompas, Sabtu, 25 Oktober 1997.

Mohamad, Goenawan, *Dari Ramayana Sampai Rendra: Sebuah Eksperimen Bernama "TIM"*, Jakarta: Tempo, 10 November 1990.

_____, *Seks, Sastra*, Kita, Jakarta: Sinar Harapan, 1981.

Mulyadi, Efix, *Mega-Mega, Impian Indonesia*, Jakarta: Kompas, 25 Februari 1999.

Noer, Arifin C, *Kapai-Kapai*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1984.

_____, *Mega-Mega*, Yogyakarta: Reproduksi Naskah Teater Lobby Dua STPMD "APMD" Yogyakarta.

_____, *Sumur Tanpa Dasar*, Jakarta: Grafitipers, 1989.

Nurgiyantoro, Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995.

Prasmadji, R.H, *Teknik Menyutradarai Drama Konvensional*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1984.

Purwaraharja, Lephen (Ed), *Ideologi Teater Modern Kita*, Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli, 2000.

Rahman, Jamal D, *Sumur Tanpa Dasar: Pergulatan Absurditas*, Jakarta: Horison, Tahun XXXIV, No.1/2000.

Redana, Bre, *Arifin C. Noer Telah Tiada*, Jakarta: Kompas, 29 Mei 1995.

Rendra, *Mempertimbangkan Tradisi*, Jakarta: PT. Gramedia, 1983.

Russell, Bertrand, *Menuju Hidup Bahagia*, Jakarta: PT. Pantja Simpati,1986.

Sahid, Nur, *Pengarang dan Karyanya*, Yogyakarta: Makalah, tanpa tahun.

_____, *Penokohan Drama Kapai-Kapai Karya Arifin C. Noer Dalam Perspektif A.J. Greimas*, Yogyakarta: Makalah, 1997.

Salad, Hamdy, *Agama Seni: Refleksi Teologis Dalam Ruang Estetik*, Yogyakarta: Yayasan Semesta, 2000.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Nama	: Edeng Syamsul Ma'arif
Tempat/Tgl lahir	: Cirebon, 31 Maret 1975
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat Asal	: Beber Rt 01 Rw 04 No. 17 Kec. Beber Kab. Cirebon Jawa Barat 45172 Telp. (0232) 616039 Hp. 081564630025
Alamat Yogyakarta	: Sanggar Teater ESKA IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nama Ayah	: Drs.H. Abdullah Syar'an
Nama Ibu	: Nonaningsih (alm)
Agama	: Islam
Nama Istri	: Sri Aminah, S.Ag
Nama Anak	: Loubna Dzakiyya 'Adhim

Riwayat Pendidikan :

- SD Negeri Beber I , lulus tahun 1987
- SMP Negeri Beber, lulus tahun 1991
- MAN Cirebon II, lulus tahun 1994
- Masuk IAIN Sunan Kalijaga Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah Filsafat, tahun 1994

Proses Kreatif :

- Juara I Lomba Baca Puisi, Porseni Madrasah Aliyah Se-Kotamadya dan Wilayah III Cirebon, 1991 dan 1992.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- Diklat Jurnalistik pada Lembaga Pendidikan Bunga Kartini Indonesia (LPBKI) bekerjasama dengan "PR" Edisi Cirebon dan RRI Nusantara II Cirebon, 1993.
- Juara III Lomba Baca Puisi Se-Wilayah III, Universitas Swadaya Gunung Djati (Unswagati) Cirebon, 1993.
- Juara Umum Lomba Analisis Puisi Arifin C. Noer, Teater Awal IAIN Sunan Gunung Djati Cirebon, 1993.
- Anggota Tim Budaya "PR" Edisi Cirebon Seksi Film, 1993-1994.
- Wartawan Magang pada "PR" Edisi Cirebon, 1993-1994.
- Juara I Lomba Menulis "Wartawan di Mata Pelajar" Se-Wilayah III Cirebon, PWI Perwakilan Cirebon, 1994.
- Juara III Karate *Kata* Perseorangan Putra Se-Wilayah III Cirebon, INKAI Ranting Merapi Giri Cirebon, 1994.
- Juara II Lomba Baca Puisi Se-Wilayah III Cirebon, HUT DPD Golkar Kotamadya Cirebon, 1994.
- Juara Umum Lomba Baca Puisi Se-Wilayah III Cirebon, HUT XIV Tim Budaya "PR" Edisi Cirebon, 1994.
- Terlibat dalam Pementasan Drama "Dag-Dig-Dug" Karya Putu Wijaya Sutradara Askadi Gibarlah, Teater Tim Budaya "PR" Edisi Cirebon, 1994.
- Terlibat dalam Pementasan "Malin Kundang", Naskah Sutradara Dewi Mayasari, Teater Tim Budaya "PR" Edisi Cirebon, 1994.
- Workshop Teater ESKA IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angk. XII, 1995.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- Bermain dalam Pementasan "Syaraf", Naskah Saini KM Sutradara Jamilah Alwy, Teater ESKA, 1996.
- Bermain dalam Pementasan "Tok Tok Tok", Naskah Ikranegara Sutradara Fauzan Rafiqun, Produksi XXI Teater ESKA, 1996.
- Bermain dalam Pementasan "....dan anak-anak pun bertaring" Naskah Sutradara Kajey Habeb, Produksi XXII Teater ESKA, 1997.
- Bermain dalam Pertunjukkan Musik-Puisi-Performance "Busang" Teater ESKA, Festival Kesenian Yogyakarta IX (FKY IX), 1997.
- Bermain dalam Pertunjukkan Tadarus Puisi-puisi Iqbal dan Rumi, Produksi Ramadhan Teater ESKA, 1997.
- Bermain dalam Pementasan "Berdiri Di Tengah Hujan", Naskah Sutradara Hamdy Salad, Produksi XXIII Teater ESKA dan FKY X, 1998.
- Sutradara Pertunjukkan Tadarus Puisi-Musik-Tari "Keluk Gurindam", Produksi Ramadhan Teater ESKA, 1998.
- Sutradara/Naskah "Kertas Putih", Study Pentas Workshop Angk. XII Teater ESKA, 1998.
- Sutradara/Naskah Pementasan "Kaki Langit", Produksi XXIV Teater ESKA dan FKY XI, 1999.
- Juara I Lomba Penulisan Naskah Lakon, Pekan Seni Mahasiswa Nasional V (PEKSIMINAS V) Surabaya, 1999.
- Juara IV Lomba Baca Puisi Putra, Pekan Seni Mahasiswa Daerah V (PEKSIMIDA V) DIY, 1999.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- Naskah/Bermain dalam Pementasan "Di Atas Bangku Kosong" Sutradara Kajey Habeb, Pentas Tiga Kota (Yogya, Cirebon, Solo) Produksi XXV Teater ESKA, 2000.
- Sutradara/Naskah/Bermain dalam Pementasan "Perempuan Api", Produksi Ulang Tahun XX Teater ESKA dan Sewindu Teater Awal STAIN Cirebon, 2000.
- Juara Umum Lomba Monolog, Sewindu Teater Awal STAIN Cirebon, 2000.
- Wartawan pada Tabloid KERATON, Maret-Juli 2001.
- Naskah "Hingga Perbatasan Hari", Pentas Empat Kota (Yogya, Cirebon, Jakarta, Ciamis) Produksi XXVI Teater ESKA, 2001.
- Litbang Forum Komunikasi dan Pengembangan Teater Kampus (FKPTK) DIY, 1999-2000.
- Sekjen Forum Kritik Teater dan Sastra Yogyakarta, 2001.
- Redaktur Budaya Suratkabar "Bintang Pantura" di Cirebon, 2002.
- Reporter dan pengasuh rubrik budaya "Batik" (Budaya Tradisi dan Etnik) pada Radio Cirebon FM, 2003.
- Mencatat Rekor Nasional 10 Jam Membaca Prosa, di Grage Mall, 3 Agustuis 2003.
- Reporter pada Radio Nuansa FM Cirebon, 2003.
- Sekretaris Badan Pengelola Gedung Kesenian Nyi Mas Rarasantang Cirebon, 2003 -
- Ketua Komisi Teks dan Literatur pada Yayasan Dewan Kesenian Cirebon (YDKC), 2003 –

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- Asisten Paradigma Penyair Ahmad Syubbanuddin Alwy (Ketua Umum Yayasan Dewan Kesenian Cirebon), 2003 –
- Bersama Penyair Ahmad Syubbanuddin Alwy tengah melakukan riset dan menyusun buku "Situs dan Ritus Seni Cirebon", 2004 – 2005.
- Bersama Penyair Ahmad Syubbanuddin Alwy tengah menyusun buku "Leksikon Seniman Seniwati Sewilayah Cirebon, 2004 –2005.
- Redaktur Pelaksana Jurnal Budaya "Pesisir", Yayasan Dewan Kesenian Cirebon, 2004 -
- Menulis di berbagai media massa nasional dan daerah.
- Saat ini aktif dan berproses di Griya Yayasan Dewan Kesenian Cirebon, Kompleks Gedung Kesenian Nyi Mas Rarasantang Jalan Brigjend Dharsono/By Pass Cirebon 45132

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA